

HOTEL RESOR DI PANTAI TANJUNG AAN, LOMBOK

Ivan Renaldy Gunawan dan Luciana Kristanto
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
E-mail : ivanrenaldy@gmail.com , lucky@petra.ac.id

ABSTRACT



Gambar 1.1 Perspektif Bangunan

“Hotel Resor di Pantai Tanjung Aan, Lombok” merupakan Hotel bintang 4 dengan fasilitas berbintang 5 yang menyediakan fasilitas akomodasi dan sarana penunjang bagi para wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara yang datang berlibur serta menikmati keindahan pantai dan laut di pantai Tanjung Aan. Dengan adanya proyek ini dapat mengangkat nama dari Pulau Lombok dan dapat mendukung pariwisata di Propinsi NTB khususnya di Pulau Lombok bagian Lombok Tengah. Letak proyek Hotel Resor ini juga berada dekat kawasan proyek pemerintah yaitu

Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika yang dapat menjadi salah satu faktor penunjang dari Hotel Resor ini. Pendekatan yang dipakai dalam desain ini yaitu menggunakan pendekatan vernakular sehingga dapat memunculkan unsur – unsur lokal dari masyarakat suku Sasak yaitu suku asli penghuni Pulau Lombok. Tata letak bangunan pada Hotel Resor ini juga didesain dengan orientasi yang memaksimalkan pada view daerah sekitar dengan tujuan untuk memaksimalkan kepuasan para wisatawan yang berkunjung dan berlibur di Pantai Tanjung Aan.

Kata kunci : Hotel Resor, Lombok, Tanjung Aan, Pantai.

PENDAHULUAN

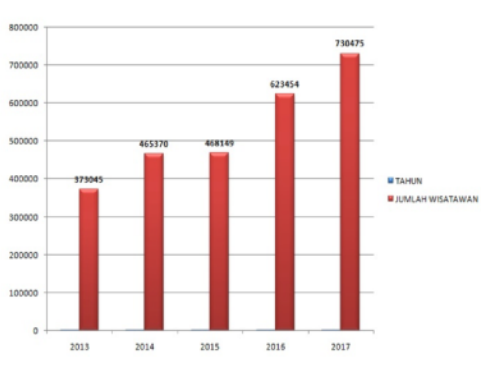
A. Latar Belakang Perancangan

Lombok merupakan suatu kawasan wisata yang saat ini sedang mengalami perkembangan. Hal tersebut terjadi karena Lombok memiliki daya tarik dan keindahan pantai yang tidak kalah dengan keindahan pantai di Bali. Dinas Pariwisata Lombok juga mencatat bahwa angka kunjungan wisatawan ke Lombok memiliki peningkatan yang signifikan dan terus meningkat dari tahun 2013 hingga ke tahun 2017.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Perancangan

Lombok merupakan suatu kawasan wisata yang saat ini sedang mengalami perkembangan. Hal tersebut terjadi karena Lombok memiliki daya tarik dan keindahan pantai yang tidak kalah dengan keindahan pantai di Bali. Dinas Pariwisata Lombok juga mencatat bahwa angka kunjungan wisatawan ke Lombok memiliki peningkatan yang signifikan dan terus meningkat dari tahun 2013 hingga ke tahun 2017.



Tabel 1.1 Data Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Lombok

Sumber: www.dispar.lombokbaratkab.go.id

Pantai Tanjung Aan yang terletak di Kabupaten Lombok Tengah ini tidak hanya memiliki dan menjual keindahan alam serta pantai yang luar biasa yaitu pasir putih yang berbentuk seperti merica, air laut yang biru dan jernih serta deretan bukit yang mengelilingi daerah sekitar, akan tetapi juga memiliki suatu acara festival tahunan “Festival Bau Nyale” yang biasa diselenggarakan sekitar bulan Februari. Tradisi masyarakat ini berdasarkan dari cerita tentang Putri Mandalika yang mati karena

melompat dari tebing untuk menghindari kejaran pangeran lalu berenkarnasi menjadi cacing. Cacing inilah yang dijadikan perburuan ketika Festival Bau Nyale.

Festival ini sudah terkenal sampai ke mancanegara dan menjadi daya tarik khusus bagi wisatawan untuk datang ke Lombok.



Gambar 1.2 Pantai Tanjung Aan & Suasana Festival Bau Nyale di Lombok

Sumber : www.google.com

Karena faktor – faktor tersebut Pantai Tanjung Aan sering dijadikan sebagai destinasi wisata walaupun kurangnya fasilitas yang terdapat disekitarnya. Tidak adanya hotel berbintang yang bisa dijadikan andalan bagi para wisatawan sehingga membuat para wisatawan tidak bisa menikmati keindahan pantai ini sampai menjelang malam hari.

Dengan melihat realita tersebut, maka dibutuhkan sebuah fasilitas penginapan yang dapat memfasilitasi dan mewadahi kebutuhan pengunjung wisatawan yang datang tanpa memikirkan waktu siang maupun malam.

B. Tujuan Perancangan

- Menyediakan fasilitas penginapan untuk mendukung potensi alam yang ada.
- Menjadi daya tarik untuk meningkatkan pariwisata di Lombok
- Meningkatkan pendapatan dan membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat setempat.
- Mengangkat nilai-nilai dan unsur lokal dari masyarakat setempat.

C. Deskripsi Proyek

Perancangan Hotel Resor bintang klasifikasi bintang 4 dengan fasilitas bintang 5 yang memadukan unsur modern dengan arsitektur lokal setempat sehingga dapat mengangkat nilai-nilai Arsitektur Tradisional masyarakat suku Sasak.

D. Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1.3 Situasi Site

Sumber : Google Earth

Tapak berlokasi di Pantai Tanjung Aan, Kabupaten Lombok Tengah. Pantai ini merupakan tempat wisata yang dekat dengan Bandara Internasional Lombok dan dapat ditempuh sekitar 30 menit dengan perjalanan darat. Kawasan pantai ini tergolong privat karena terletak didalam teluk dan dikelilingi oleh bukit-bukit.

Lokasi	: Pantai Tanjung Aan
Luas Lahan	: 24.000m ²
Peruntukan	: Lahan Kosong
KDB	: 60%
KLB	: 1,5 dari KDB
KDH	: 30% dari luas lahan
GSP	: 40 m dari garis pantai
GSB	: 15 m
Tinggi Maks	: 3 Lantai
Parkir	: 20% dari luas lantai

DESAIN BANGUNAN

A. Pendekatan Desain

Pendekatan Vernakular

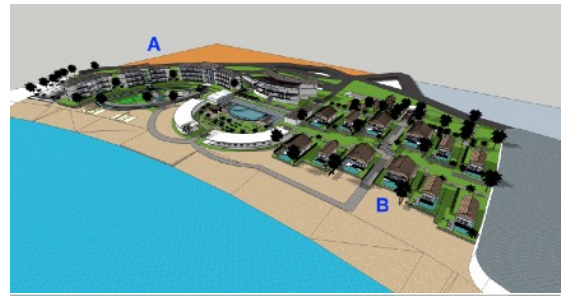
Perancangan Hotel resor ini menggunakan konsep dan unsur dari rumah adat suku Sasak.



Gambar 1.4 Rumat Adat Lombok

Sumber : www.google.com

Konsep yang diambil dari rumah adat Lombok ini diambil berdasarkan dari kejadian gempa yang menimpa Pulau Lombok belakangan ini. Rumah adat Lombok yang hanya terbuat dari kayu ternyata dapat bertahan lebih baik daripada rumah lain dengan konstruksi modern.



Gambar 1.6 Tampak Perspektif Hotel Resor

B. Penerapan Konsep



Gambar 1.5 Orientasi Site Plan

Penataan massa pada Hotel Resor ini dibuat dengan mengikuti bentukan site yang melengkung serta memiliki orientasi view ke arah laut sehingga dapat memaksimal potensi view yang didapat oleh setiap massa bangunan.

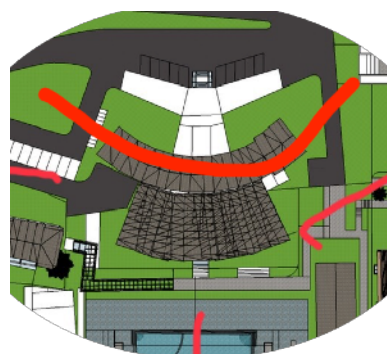
Pada bangunan yang berisi kamar standart didesain dengan bertingkat 3 dan terdiri dari 3 bangunan (A) sedangkan pada bagian cottage didesain lebih privat yang terdiri dari 10 kamar dengan menggunakan unsur dari rumah adat Lombok yaitu pada struktur atap dan material penutup atap yang menggunakan ijuk (B).

C. Proses Desain



Gambar 1.7 Zoning

Pada zoning garis merah terdapat bangunan lobby entrance dan fasilitas publik yang menjadi pengikat antara zoning Semi Privat (biru muda) dibagian kiri dan zoning Privat (ungu) di bagian kanan.



Bentukan lobby entrance dibuat dengan dibengkokkan ke arah yang ramai atau pintu masuk agar menciptakan kesan menyambut para tamu yang datang dari depan.

Setelah melalui beberapa tahap proses penataan massa maka terciptalah site plan yang memiliki orientasi view seperti pada (gambar 1.8)



Gambar 1.8 Site Plan Peletakan Massa

Ekspresi arsitektural dan unsur lokal dari suku Lombok dimunculkan dengan bentukan dasar yang melingkar serta melalui penggunaan bahan material seperti kayu yang dikombinasikan dengan kaca pada railing balkon. Elemen struktural seperti kolom dan balok juga dibuat menonjol agar menciptakan kesan horizontal dan vertikal yang kuat untuk mendukung penggunaan atap yang berbentuk perisai. Pada bagian tengah lift juga didesain dengan kaca terbuka agar pengunjung dapat menikmati view laut yang bagus ketika menggunakan akses tersebut.



Gambar 1.9 Tampak Bangunan Kamar Standart

Pada massa penerima utama didesain dengan mengkombinasikan elemen lumbung dan atap perisai (gambar 1.10). Atap lumbung diletakkan pada bagian restoran karena pada masyarakat suku sasak lumbung merupakan tempat untuk menyimpan hasil panen dan makanan. Sama halnya dengan restoran yang diberikan arti yang sama dengan lumbung yaitu tempat untuk menyimpan dan menyantap makanan yang ada.



Gambar 1.10 Tampak Perspektif Lobby Entrance

Ruang luar yang terdapat disekitar bangunan juga tidak hanya didesain dengan mempertimbangkan maksimal view yang didapat oleh pengunjung akan tetapi juga dapat menjadi suatu solusi penyelesaian apabila terjadi kenaikan air laut sehingga dapat mencegah dampak kerusakan bagi bangunan dan pengguna.



Gambar 1.11 Ruang Luar didepan kamar standart

Terdapat taman bersantai dan juga tempat olahraga bagi para pengunjung hotel. Pada jalan bagian taman dinaikkan sekitar 1.5 meter yang dapat berguna untuk menghalang air laut jika terjadi kenaikan air laut akibat bencana alam.



Gambar 1.12 Ruang Luar Di Depan Lobby

Peletakan Lobby dibagian tengah, kolam berenang publik serta cafe outdoor di ketinggian level yang berbeda membuat pengunjung tetap mendapatkan view yang maksimal ke arah laut dimanapun pengunjung berada tanpa terhalangi oleh massa bangunan.



Gambar 1.13 Tampak Entrance Cottage

Pada akses menuju daerah cottage, pengunjung akan disambut dengan entrance yang didesain dengan ornament kayu yang akan memberikan kesan menyambut dengan menyuguhkan view laut yang luas.

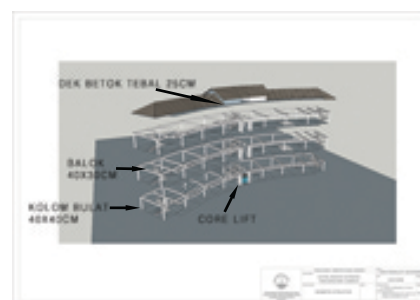


Gambar 1.14 Suasana & View Lobby ke arah laut

Konsep dengan memaksimalkan view yang berorientasi pada laut diterapkan hampir diseluruh bangunan agar pengunjung dapat menikmati pemandangan yang maksimal meskipun berada didalam bangunan.

D. Sistem Struktur

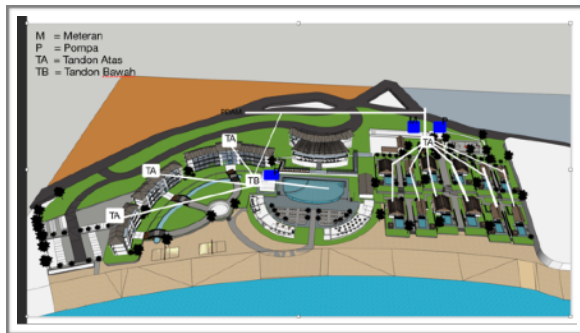
Bangunan ini menggunakan sistem struktur rangka dan beton. Core lift pada bagian tengah bangunan didesain dengan menggunakan konsep terbuka memakai material kaca agar dapat memberikan suasana dan view yang bagus bagi para pengunjung ketika menaiki lift.



Gambar 1.15 Skema sistem struktur

Atap berbentuk perisai dengan rangka atap yang menggunakan kayu yang dikombinasikan dengan menggunakan deck beton pada bagian tengah bangunan yang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul jika terjadi bencana dan merupakan salah satu solusi evakuasi.

E. Sistem Utilitas



Gambar 1.16 Sistem Utilitas

Sistem utilitas air bersih menggunakan sistem up feed dan sistem down feed sehingga membutuhkan tandon atas dan tandon bawah. Pada bagian cottage disediakan sebuah tandon atas khusus yang dapat memenuhi kebutuhan air bersih di area cottage.

F. Pendalaman

Pendalaman yang dipakai dalam desain hotel resor ini menggunakan pendalaman karakter ruang. Pendalaman ini dipilih agar bisa menciptakan suasana karakter ruang khas dari daerah Lombok itu sendiri. Pada bagian cottage menggunakan unsur dari arsitektur lokal sehingga membuat pengunjung yang menginap dapat merasakan suasana Lombok ketika memasuki ruangan kamar.



Gambar 1.17 Suasana Kamar Cottage

Pada bagian atap cottage menggunakan struktur dari rumah adat Lombok yang tahan gempa yang tidak menggunakan sistem kuda-kuda dan menggunakan ijuk sebagai material penutup atapnya.

Struktur atap sengaja diekspos dengan tujuan untuk menciptakan kesan tradisional modern didalam ruangan.



Gambar 1.18 Suasana Interior Cottage

Pada bagian interior kamar cottage menggunakan ornament-ornamen dari anyaman bambu (gedeg), kisi – kisi kayu serta motif dari kain tenun adat khas Lombok itu sendiri. Terdapat jendela yang cukup besar pada bagian depan

cottage yang dikombinasikan dengan frame kayu agar terkesan vernacular post modern. Bukaan tersebut juga didesain agar memaksimalkan view yang didapat oleh pengunjung dari dalam kamar ke arah laut.

KESIMPULAN

Tujuan dari proyek ini adalah untuk mewujudkan suatu fasilitas akomodasi yang nyaman dan berkelas di tepi pantai Tanjung Aan, agar bisa mewadahi semua kegiatan para pengunjung yang datang berlibur dan menikmati keindahan Pantai.

Dengan adanya proyek ini juga diharapkan dapat menaikkan nilai pariwisata dari pulau Lombok sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Pariwisata Kabupaten Lombok Barat. (2018, Januari 20). Retrieved Juli 2018, from Angka Kunjungan Wisata Kabupaten Lombok Barat dalam Lima Tahun Terakhir: <http://dispar.lombokbaratkab.go.id/berita-angka-kunjungan-wisata-kabupaten-lombok-barat-dalam-lima-tahun-terakhir.html>

Kementerian Pariwisata. (n.d.). Retrieved Juli 15, 2018, from Perkembangan Kunjungan Wisata: www.kemenpar.go.id